

Efektifitas Pembelajaran di Masa Pandemi di RW 05 dan RW 07 Desa Cihea, Sebuah Cara Efektif Belajar di Tengah Kasus Covid-19 yang tengah melonjak

Effectiveness of Learning in the Pandemic Period in RW 05 and RW 07 Cihea Village, an Effective Way of Learning in The Midst of The Soaring Covid-19 Case

Rindi Rohaeni ¹⁾, Saifuddin Alfaiz ²⁾, Wildan Septyan Rukmana ³⁾ Astri Yuliatwati⁴⁾

¹⁾ Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati E-mail : ririndirohaeni@gmail.com

²⁾ Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati E-mail : santrikechi1841@gmail.com

³⁾ Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati E-mail : wildansr30@gmail.com

⁴⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati E-mail : astriyuliatwati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kondisi pandemi covid-19 di Indonesia bisa terbilang cukup tinggi, maka dari itu dengan sangat terpaksa seluruh kegiatan yang membutuhkan banyak sekali orang dihentikan sementara. Contoh dari kegiatan itu adalah pekerjaan kantor, bahkan pendidikan harus dilaksanakan via daring. Hal tersebut tentunya sangat mempengaruhi kondisi nalar entah itu bagi pelajar maupun bagi para pekerja. Namun sayangnya, menurut kami pendidikan secara daring sangatlah tidak efektif bahkan bisa dibilang tidak akan mampu menghasilkan proses kegiatan belajar-mengajar dengan secarac maksimal. Butuh banyak cara agar kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan secara maksimal, hal tersebut nantinya akan kami bahas di dalam artikel ini, Selain itu, dalam artikel ini kami ceritakan juga mengenai permasalahan-permasalahan yang kami temukan selama proses KKN berlangsung.

Kata Kunci: pandemi, pengabdian, pendidikan.

Abstract

The condition of the COVID-19 pandemic in Indonesia can be quite high, therefore, all activities that require a large number of people are temporarily suspended. Examples of these activities are office work, even education must be carried out via online. This of course greatly affects the condition of reason whether it is for students or for workers. But unfortunately, in our opinion, online education is very ineffective, and it can even be said that it will not be able to produce the teaching-learning process optimally. It takes many ways so that teaching and learning activities can be carried out optimally, we will discuss this later in this article. In addition, in this article we also tell about the problems we found during the KKN process.

Keywords: pandemic, dedication, education

A. PENDAHULUAN

Dalam masa pandemic covid 19 banyak terjadi hambatan-hambatan yang dirasakan oleh masyarakat, baik dalam segi pendidikan, sosial maupun ekonomi. Maka dari itu perlunya suatu langkah yang signifikan dari pemerintah untuk memulihkan keadaan masyarakat yang terdampak covid 19. Kondisi ini sangat memprihatinkan bagi seluruh masyarakat dunia, termasuk Indonesia.

Banyak sektor yang mengalami hambatan, seperti perkantoran, perdagangan, bahkan sektor pendidikan. Menurut kami yang sangat dirugikan pada kasus kali ini adalah pendidikan dasar, karena dengan dirumahnya aktivitas belajar mengajar anak-anak cenderung menjadi tidak terarah dan tidak focus terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan. Selain itu, sibuknya orangtua dalam melakukan pekerjaannya membuat anak-anak menjadi terabaikan karena tidak adanya bimbingan dari seorang pengajar. Hal tersebut mengakibatkan ilmu yang disampaikan oleh guru tidak dapat dicerna dengan baik.

Maka dari itu kami mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung membuat suatu program yang memungkinkan untuk membantu para siswa dan siswi agar belajar untuk maksimal. Situasi Desa Cihea, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur yang memiliki udara sejuk pegunungan dan warga yang ramah membuat pedatang dari luar nyaman di Desa Cihea. Tetapi ada kendala yang dialami pada masa KKN, yaitu kurangnya air. Sehingga mahasiswa mengambil air ke sungai terdekat dan ada beberapa yang mencuci baju ke sungai. Ketika malam tiba beberapa mahasiswa dan mahasiswi ke kamar mandi masjid untuk keperluan lainnya dikarenakan posko KKN dekat dengan Masjid terdekat. Setiap sore para warga dan anak-anak pergi ke sungai untuk mandi dan mencuci baju dari sana ada kedekatan secara emosional.

Walaupun kurangnya air tetapi membuat mahasiswa dan mahasiswi penuh pengalaman yang jarang ditemui membuat terkenang sampai tua. Kendala tersebut tidak mengurangi semangat mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati dalam menerapkan tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Tabel 1. Profile Desa Cihea

PROFILE DESA CIHEA	
Nama Desa	Cihea
Tahun Pembentukan	1887
Dasar Hukum Pembentukan	Adat
No Kode Wilayah	32.05.131.002
No Kode Pos	43283
Kecamatan	Haurwangi
Kabupaten/Kota	Cianjur

Provinsi	Jawa Barat
Tipologi Desa	Persawahan
	Perladangan
	Perkebunan
	Peternakan
	Nelayan
	Pertambangan
	Kerajinan dan Industri Kecil
	Jasa dan Perdagangan
Tingkat Perkembangan Desa	Swasembada/Swadaya/Swakarsa
Luas Wilayah	2.529.487.000 Ha.
Batas Wilayah	Utara : Desa Sukatani
	Selatan: Kab. Bandung Barat
	Barat: Kab. Bandung Barat
	Timur: Desa Kemang, Kecamatan Bodjong Pitjung
Jumlah Penduduk	9.100 Jiwa
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	Tamat SD : 2.714 Orang
	Tamat SMP : 4.466 Orang
	Tamat SLTA : 1.132 Orang
	Mahasiswa : 645 Orang
	D1 : 91 Orang
	D3 : 5 Orang
	S1 : 8 Orang
	S2 : 36 Orang
S3 : 3 Orang	

Berdasarkan data tersebut, bisa diketahui bahwa jumlah pendidikan penduduk desa Cihea sebagian banyak berhenti di usia SMP, hal tersebut bisa terbilang sangat mempengaruhi kemajuan dari desa tersebut dalam segi pendidikan. Meskipun pada nyatanya, terdapat lulusan D1 hingga S3 yang terdapat di desa tersebut namun belum mampu mencangkup seluruh anak-anak yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Maka dari itu, sembari menjelaskan materi kami juga sering memberikan motivasi dan semangat agar anak-anak di desa Cihea bisa melanjutkan pendidikan minimal sarjana. Tidak hanya motivasi, kami pun menjelaskan mengenai program beasiswa yang sering diadakan oleh perusahaan dan juga instansi besar yang berada di Indonesia.

Singkat cerita, program dari mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati kepada siswa dan siswi berupa membantu menulis, membaca dan memudahkan belajar di sekolah. Dengan adanya itu diharapkan siswa dan siswi paham pembelajaran pada era pandemic ini.

Banyak sekali kendala yang dialami mahasiswa dan mahasiswi dalam membantu pembelajaran di pada era pandemic ini, berupa kurangnya pemahaman terhadap materi dan banyaknya tugas yang diberikan guru kepada muridnya. Maka dari itu mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati memberi materi berupa konsep menyelesaikan tugas sekolah dan konsep belajar pada masa pandemic ini.

Siswa dan siswi sangat antusias ketika dibantu oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas mereka. Mereka berjalan kaki bersama untuk mengerjakan tugasnya ke posko dibantu oleh mahasiswa dan mahasiswa dan mengajarkan konsep untuk mengerjakan tugas sekolah. Ada beberapa murid yang belum bisa membaca dan menulis, kami siap membantu dan mengajarkan dengan sabar dan konsisten. Beberapa murid juga belum mengetahui abjad dan membaca.

Mahasiswa dan mahasiswi mengajar dengan cara santai dan gembira melalui nyanyian dan game agar siswa dan siswi tidak bosan. Program kerja dari mahasiswa dan mahasiswi ada juga mengajar di masjid atau madrasah. Mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati programnya ditunjukkan ke RW 07 dan RW 05.

Setelah melakukan identifikasi permasalahan kami menemukan permasalahan di Desa Cihea. Ada beberapa permasalahan seperti kurangnya ketersediaan air permasalahan terdapat dalam sector perairan dimana warga harus mengambil air ke sungai yang jaraknya lumayan jauh. kurangnya minat baca.

Kurangnya minat baca yang menyebabkan rendahnya semangat dan motivasi untuk belajar. Di RW 07 kurangnya tokoh agama. Maka dari itu kami mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung memberikan proses pengajaran tambahan diluar jam sekolah agar anak-anak Cihea dapat lebih cepat meningkatkan kualitas belajar diri mereka. Kemudian memberikan pemahaman mengenai keagamaan kepada beberapa masyarakat Cihea terkhusus di RW 07 yang kekurangan tokoh agama.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam metodologi pengabdian kali ini kami melakukan pengabdian secara offline, berdasarkan prosedur dari universitas, kami menggunakan tahapan secara individu, seperti yang kami jelaskan melalui berikut ini :

1. Refleksi Sosial

Yaitu merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi dan asset kelompok masyarakat itu ;

2. Perencanaan Partisipatif, dan;

3. Pelaksanaan Evaluasi.

Metode pengabdian ini dilakukan secara offline, dimana kami sendiri terjun langsung ditengah masyarakat berkecengkrama dan mencari permasalahan secara bersama-sama. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, seperti ketua RW, ketua RT, ketua DKM, ketua Karang Taruna, dan tokoh-tokoh lainnya,

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan survey tempat yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan KKN. Kami memulai pencarian diakhir bulan Juli didaerah sekitar Ujung berung, namun kami mendapatkan hasil yang nihil. Pada akhirnya, di akhir juli sekitar tanggal 30-31 kami mendapatkan tempat di daerah Bandung Barat. Namun sekali lagi kami mendapatkan hasil yang nihil. Akhirnya diawal Agustus kami mendapatkan titik terang dan mendapatkan tempat untuk pelaksanaan KKN tepatnya di Desa Cihea, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur. Tahapan kedua yang kami lakukan adalah perizinan kepada Kesbangkol, Kecamatan, Desa, dan pengurus setempat.

Tahapan selanjutnya kami melakukan studi pendataan mengenai jumlah warga di desa Cihea khususnya di RW 05 dan RW 07. Kemudian kami melakukan studi kebutuhan yang ditentukan sesuai dengan tema pengabdian yang kami pilih. Kemudian, setelah kami melakukan segala perizinan dan pendataan kami melaksanakan berbagai kegiatan di desa tersebut. Kurang lebih satu bulan lamanya kami melakukan kegiatan disana. Kami memulai kegiatan dari tanggal 02 Agustus 2021 hingga 03 September 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Virus Covid 19 atau Corona Virus disease 2019 ini ditetapkan sebagai pandemic global oleh WHO pada tanggal 19 Maret 2020 Corona virus adalah keluarga virus yang menyebabkan penyakit dimulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti MERS dan SARS. Coronavirus Disease 2019 atau Covid 19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Menurut etimologi, desa berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu "*dhesi*" yang berarti tanah kelahiran. Oleh karena itu, makna desa bagi setiap orang sangat penting dan bukanlah sesuatu yang berarti buruk. Istilah ini sudah ada sejak abad ke-11 ketika Nusantara masih terbagi menjadi beberapa kerajaan.

Karakteristik kehidupan masyarakat Desa nampak adanya tata masyarakat dan ekonomi pertanian yang membedakan dengan tata masyarakat kota. Secara umum dapat dikemukakan bahwa perbedaan utama antara kehidupan masyarakat kota

dengan masyarakat desa adalah tuntutan kebutuhan dalam usaha-usaha memenuhi kebutuhan hidup.

Pada umumnya keadaan masyarakat di desa bila dilihat dari segi sosial mempunyai sifat statis. Apabila menemukan suatu masalah mereka menyelesaikannya dengan cara musyawarah, karena mereka masih memiliki rasa kekeluargaan yang kuat. Dalam berbagai literatur, konsep desa dipersandingkan dengan kota. Sehingga ketika desa didiskusikan sebagai suatu konsep, maka biasanya terkait pula pembicaraan dengan konsep perkotaan atau kota. Pertama, perbedaan statistik penduduk. Kedua, perbedaan relasi sosial. Ketiga, perbedaan infrastruktur ekonomi. Selain itu perbedaan desa dan kota berhubungan dengan ada dan tidaknya ekonomi pasar.

Berdasarkan hasil penelitian tentang orientasi penduduk usia produktif dalam memilih lapangan kerja di Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur, penulis dapat menyimpulkan bahwa: Penduduk usia kerja 15-24 tahun di Desa Cihea sebagian besar berstatus mempunyai pekerjaan. Hampir setengahnya dari mereka telah bekerja selama kurang dari 1 tahun dan 3-4 tahun dan hampir setengahnya memiliki pengalaman kerja.

Kecenderungan orientasi penduduk dalam memilih lapangan kerja sebagian besar memilih sektor informal sebagai lapangan kerjanya. Sebagian kecil bekerja pada sektor pertanian, swasta dan perdagangan. Sebagian besar jenis pekerjaan dalam sektor informal itu adalah sebagai tukang ojeg dan sebagian kecil bekerja sebagai supir, guide, honor, pelayan dan pegawai bengkel. Penduduk usia kerja dalam mencari pekerjaan, sebagian besar memilih kota Jakarta dan sebagian kecil memilih Cianjur, Bandung dan Subang. Untuk lokasi kerja yang sekarang Sebagian besar penduduk lokasi pekerjaannya adalah di dalam desa sendiri, yaitu di Desa Cihea.

Kondisi pandemi ini bisa terbilang sangat mengkhawatirkan terutama dari aspek pendidikan terutama usia pendidikan TK sampai SD. Berdasarkan survey yang kami lakukan diawal sampai pelaksanaan KKN, banyak hal yang membuat kami tercengang dimana dalam kondisi pandemic ini anak-anak di desa Cihea melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan alasan tidak memungkinkan pembelajaran dilaksanakan secara daring, karena kurangnya sarana *smartphone* sebagai alat penunjang belajar daring. Selain itu, hal lain yang membuat kami tercengang sekaligus miris usia anak yang duduk dibangku kelas 4 dan 5 SD belum bisa membaca, bahkan membaca abjadpun mereka masih membutuhkan bimbingan.

Maka dari itu, dengan diiringi rasa sedih kami memutuskan untuk membuat program giat membaca yang bertujuan untuk meningkatkan kemaksimalan anak untuk belajar. Dalam logika, jika kita tidak bisa membaca maka dunia tidak akan pernah bisa kita raih.

Program ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 14 Agustus 2021, pada awalnya minat baca anak-anak bisa terbilang kurang sampai akhirnya mengalami perkembangan ketika mencapai hari terakhir KKN. Perkembangan tersebut berupa semakin banyaknya anak-anak yang datang ke posko untuk belajar membaca, selain membaca mereka pun tidak segan untuk meminta bantuan untuk mengerjakan tugas yang mereka dapatkan dari sekolah. Orang tua mereka pun merasa sangat terbantu berkat adanya bimbingan dari kami, banyak perkembangan yang anak-anak perlihatkan dari hasil program giat membaca.

Selain giat membaca, efektifitas yang bisa dilakukan dalam proses pembelajaran selama pandemic yang bisa dilakukan pada anak usia SD adalah melalui pembelajaran secara visual atau dapat dijelaskan yaitu pembelajaran melalui media gambar, hal tersebut bisa sangat efektif karena bisa memudahkan anak-anak untuk memahami apa yang dimaksud dari pembahasan yang dibahas.



Gambar 1. Kondisi posko diawal pembelajaran giat membaca tanggal 14 Agustus 2021



Gambar 2. Kondisi posko diakhir pembelajaran membaca tanggal 25 Agustus 2021

E. Ucapan Terima Kasih

Kami sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, terutama kepada DPL kami : Ibu Astri, Bapak Yumna, dan Ibu Fitri yang telah membimbing kami sejauh ini. Ucapan terima kasih banyak juga kepada LP2M yang masih dapat mengadakan kegiatan KKN ini, meskipun secara DR (Dari Rumah). Selain itu, kami mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh warga desa Cihea yang telah membantu kegiatan KKN ini dari awal hingga akhir pelaksanaan KKN. Dan kepada seluruh pembaca, kami ucapkan selamat membaca dan ambil hikmah dari artikel pengalaman kami selama KKN.

F. Kesimpulan

Virus Covid 19 atau Corona Virus disease 2019 ini ditetapkan sebagai pandemic global oleh WHO pada tanggal 19 Maret 2020 Corona virus adalah keluarga virus yang menyebabkan penyakit dimulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti MERS dan SARS. Kondisi pandemi ini bisa terbilang sangat mengkhawatirkan terutama dari aspek pendidikan terutama usia pendidikan TK sampai SD.

Berdasarkan survey yang kami lakukan diawal sampai pelaksanaan KKN, banyak hal yang membuat kami tercengang dimana dalam kondisi pandemic ini anak-anak di desa Cihea melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan alasan tidak memungkinkan pembelajaran dilaksanakan secara daring, karena kurangnya sarana smartphone sebagai alat penunjang belajar daring. Maka dari itu, dengan diiringi rasa sedih kami memutuskan untuk membuat program giat membaca yang bertujuan untuk meningkatkan kemaksimalan anak untuk belajar. Dalam logika, jika kita tidak bisa membaca maka dunia tidak akan pernah bisa kita raih.

Selain itu berdasarkan obrolan kami bersama salah satu guru Madrasah, rata-rata pendidikan warga hanya cukup di SMP hal itu disebabkan karena beberapa factor diantaranya factor ekonomi dan juga kurangnya motivasi mengenai pendidikan tinggi. Sehingga ketika kami memberikan pelajaran formal, kami juga memberikan orangtua beserta anak-anaknya mengenai motivasi pentingnya belajar dan pentingnya pendidikan tinggi di zaman ini. Hal tersebut sangat diapresiasi oleh banyak warga dan mereka mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan tinggi bagi putra dan putrinya.

G. Kutipan dan Acuan

Mengutip dari buku yang berjudul *Visionery Leadership Menuju Sekolah Efektif* karya Aan Komariah dan Cepi Triatna, Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok,

organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil pencapaiannya.

Efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu :

1. Efektivitas mengajar guru

Efektivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip ini harus memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian.

2. Efektivitas belajar murid

Efektivitas pembelajaran siswa dengan tujuan-tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicaoai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan kutipan tersebut, dijelaskan mengenai efektivitas yang seharusnya dilakukan ketika ingin menargetkan proses belajar dengan maksimal. Kutipan tersebut menjadikan acuan gagasan kami dalam pembuatan artikel ini.

H. . DAFTAR PUSTAKA

Komariah Aam. (2005) *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bandung : Bumi Aksara.

Dewi, W.A.F (2020). *Dampak Covid 19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*

Bawono Ranga Icuk (2019). *Optimalisasi Potensi desa di Indonesia*, Grasindo

http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR. PEND. TEKNIK ARSITEKTUR/19461216197304_1-MAMAN_HILMAN/PLS/Bab_4

<https://images.app.goo.gl/psfhYPRnrm64EACg9>